

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Asuhan Kebidanan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

NY. A USIA 23 TAHUN G1P0A0AH0 USIA KEHAMILAN 36 MINGGU

DENGAN FAKTOR RESIKO ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS

PANJATAN II

Pengkajian Tgl,Jam : 03 Maret 2025/ 09.00 WIB

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	Bp. I
Umur	: 23 tahun	23 tahun
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Alamat	: Garongan II, Garongan, Panjatan,	

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya saat ini ibu mengatakan badan terasa lemas.

2. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 22 tahun. Dengan suami sekarang 1 tahun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 14 tahun. Siklus 28-30 hari. Teratur. Lama 5-6 hari. Sifat Darah : Encer. Flour Albus: tidak. Dysmenorhoe : tidak. Banyak Darah 3-4 kali ganti pembalut

4. Riwayat Kehamilan ini

a. Riwayat ANC

HPHT: 24 Juni 2024 HPL: 31 Maret 2025

ANC Sejak umur kehamilan 5⁺⁶ minggu. ANC di Puskesmas Panjatan II, RSUD Queen Latifa.

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu. Pergerakan janin dalam 12 jam terakhir >10 kali

c. Pemenuhan nutrisi dan eliminasi

Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK $\pm$ 6-8x, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam.

d. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari ibu yaitu melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu, mencuci piring.

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu

Hamil ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	Hamil ini									

6. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan KB.

7. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan tidak sedang / pernah menderita penyakit sistemik seperti DM, Asma, Jantung, HIV, dan Hepatits. Ibu juga mengatakan keluarganya tidak sedang / pernah menderita penyakit DM, Asma, Jantung, HIV, dan

Hepatitis. Tidak ada riwayat keturunan kembar dan tidak ada riwayat alergi baik makanan, obat maupun alergi yang lain.

8. Riwayat Psikologi Spiritual

Kehamilan ini adalah kehamilan yang sangat dinantikan ibu dan suami. Ibu senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum: Baik Kesadaran: Composmentis

b. Tanda Vital

Tekanan darah : 95/61 mmHg

Nadi : 81 kali per menit

Pernafasan : 20 kali per menit

Suhu : 36,3 °C

c. TB : 152 cm

BB : sebelum hamil 47 kg, BB sekarang 57,5 kg

IMT : 20,34

LLA : 23 cm

d. Kepala dan leher

Muka: tidak ada oedema dan tidak ada cloasma gravidarum

Mata: bersih, konjungtiva merah muda, sclera putih

Hidung: bersih, tidak ada polip dan tidak ada sekret

Mulut: bersih, mukosa bibir lembab, berwarna merah, tidak ada stomatitis, gigi tidak ada cariea, gusi tidak ada pembengkakan lidah bersih dan simetris

Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, pembengkakan kelenjar getah bening dan pembendungan vena jugularis

e. Payudara

Payudara simetris, areola mammae berwarna kehitaman, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, dan belum ada pengeluaran colostrum.

f. Abdomen

Abdomen membesar sesuai masa kehamilan, ada linea nigra, striae albicans, tidak ada bekas luka operasi

Palpasi Leopold

1) Leopold I: TFU pertengahan PX-pusat. Teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting. Kesimpulan bokong janin, presentasi kepala.

2) Leopold II: Perut sebelah kiri teraba ekstremitas janin. Perut sebelah kanan teraba punggung bayi. Kesimpulan: punggung kanan.

3) Leopold III: Teraba bagian keras, bulat, melenting, masih bisa digerakkan. Kesimpulan presentasi kepala, kepala belum masuk PAP.

4) Leopold IV: Posisi tangan konvergen

TFU : 30 cm

TBJ : $(30 - 12) \times 155 = 2.790$ gram

DJJ : 143 x/m

g. Ekstremitas

Ekstremitas atas bersih dan tidak pucat dan fungsi gerak normal dan ekstremitas bawah kaki gerak normal dan ekstremitas bawah tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella kiri (+) dan kanan (+) dan ibu berjalan dan bergerak normal.

h. Genitalia Luar : Tidak dikaji

i. Anus : Pasien mengatakan ada Riwayat hemoroid

2. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Penunjang (5 Agustus 2024)

a. Hasil pemeriksaan gigi oleh dokter gigi

1) Tidak ada gigi berlubang

2) Tidak ada karang gigi

3) Tidak ada tonus mandibula

4) Tidak ada diastema, gigi anomaly, dan gigi tiruan

b. Hasil pemeriksaan kesehatan oleh dokter umum

Keadaan umum dalam batas normal, riwayat penyakit saat ini hemeroid

c. Hasil pemeriksaan laboratorium

- 1) PP test positive
- 2) Hb: 11,6 gr/dL
- 3) Protein urine: negative
- 4) Protein reduksi: negative
- 5) Thalassemia: negative
- 6) Sifilis: negative
- 7) HBsAg: negative

d. Hasil pemeriksaan gizi oleh ahli gizi

- 1) TB : 152 cm
 - 2) BB sebelum hamil : 47 kg
 - 3) BB sekarang: 48,2 kg
 - 4) IMT : 20,86
 - 5) LLA : 22 cm
 - 6) Kesimpulan: gizi ibu dalam keadaan baik
- Pemeriksaan Penunjang (22 Februari 2025)
- Hb : 9,3 gr/dL

Analisa

1. Diagnose kebidanan

Ny. S usia 23 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dengan factor risiko anemia ringan

2. Masalah

Anemia ringan

3. Kebutuhan

KIE tentang keluhan yang ibu di alami, KIE pola nutrisi, KIE tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan, tablet tambah darah

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan ibu dan janin dalam keadaan baik-baik saja, diantaranya tekanan darah ibu yaitu 95/61 mmHg, Nadi: 81 kali per menit, Pernafasan: 20 kali per menit, Suhu: 36,3 °C

Evaluasi: ibu mengetahui keadaannya

2. Memberi KIE terkait keluhan ibu. Keluhan lemas saat ini pada ibu hamil terjadi, dapat disebabkan karena kadar hemoglobin ibu yang kurang, kadar hemoglobin 9,3 g/Dl ini artinya ibu mengalami anemia ringan. Hemoglobin adalah bagian dari darah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh, bila Hb rendah tubuh jadi kekurangan oksigen sehingga ibu merasa lemas, cepat Lelah, atau pusing. Anemia pada kehamilan biasanya disebabkan oleh kekurangan zat besi, yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah. Saat hamil kebutuhan zat besi meningkat karena janin juga membutuhkan pasokan darah dari tubuh ibu.

Evaluasi: Hasil ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan mencoba melakukannya untuk mengurangi ketidaknyamanan.

3. Memberikan KIE mengenai anemia pada kehamilan. Anemia pada kehamilan adalah kondisi di mana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil lebih rendah dari batas normal. Anemia ringan terjadi ketika kadar hemoglobin berada sedikit di bawah batas normal namun belum mencapai tingkat yang membahayakan. Anemia pada ibu hamil umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, yang diperlukan untuk produksi sel darah merah.

Evaluasi : Ibu mengerti mengenai penjelasan yang diberikan.

4. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi dan beragam seperti nasi, lauk pauk, sayur, dan buah. dan menganjurkan ibu untuk lebih meningkatkan asupan yang mengandung zat besi guna untuk menambah kadar hemoglobin ibu, makanan yang mengandung zat besi seperti daging, hati ayam, ikan, ayam dan telur. serta ibu untuk minum air putih >8gelas sehari, agar kebutuhan hidrasi ibu terpenuhi. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, serta mengurangi pekerjaan yang berat

Evaluasi: Ibu paham dan bersedia melakukan sesuai anjuran

5. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan di trimester III, yaitu sulit beraktifitas, konstipasi, dan sering berkemih. Hal tersebut wajar terjadi di kehamilan ini karena janin semakin besar. Cara menguranginya adalah dengan makan-makanan tinggi serat, tidak mengurangi minum dan segera kencing apabila ada rasa ingin BAK.

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti ketidaknyamanan yang dapat terjadi di trimester III

6. Menjelaskan tanda dan bahaya trimester III seperti demam, keluarnya cairan dan atau perdarahan dari jalan lahir, pandangan kabur, pandangan berkunang-kunang dan nyeri ulu hati. Jika ibu mengalami salah satu diatas agar segera datang ke fasyankes terdekat.

Evaluasi: Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan.

7. Menjelaskan tanda-tanda persalinan, yaitu kenceng-kenceng yang teratur dalam 10 menit 2-3 kali dengan durasi semakin lama semakin bertambah, adanya pengeluaran lendir darah atau cairan dari jalan lahir. Apabila ibu merasakan tanda-tanda tersebut baiknya segera diperiksa ke fasilitas kesehatan terdekat.

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti tanda-tanda persalinan.

8. Menjelaskan kepada ibu untuk mulai mempersiapkan keperluan bersalin misalnya menyiapkan baju ganti ibu dan bayi, menyiapkan KTP, KK dan keperluan lainnya. Menanyakan rencana tempat rujukan jika terjadi sesuatu, menanyakan kendaraan dan biaya yang akan digunakan pada saat bersalin dan menanyakan siapa yang akan mendampingi pada saat bersalin

Evaluasi : ibu mengerti apa saja yang harus disiapkan

9. Memberikan fe 2x1 tab diminum pagi dan malam, dan kalk 1x1tab diminum pagi hari setelah makan dengan air putih. Hindari meminum obat tersebut dengan teh ataupun kopi.

Evaluasi: Ibu akan meminum obatnya sesuai anjuran.

10. Memberikan KIE kepada ibu tentang kontrasepsi yang dapat digunakan pada ibu postpartum/ menyusui. Menjelaskan jenis-jenis KB yang dapat diberikan, cara pemberian, keuntungan dan kekurangan serta keefektifitasannya.

Evaluasi: Ibu paham akan jenis KB dan akan mendiskusikan dengan suami

11. Melakukan dokumentasi

Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal: 10 Maret 2025

S	Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan
O	Pemeriksaan umum - kesadaran compos mentis, - TD: 102/65 mmHg, N: 83x/m, RR: 20x/m, S: 36,5°C BB:58 kg, - pemeriksaan abdomen menunjukkan hasil palpasi Leopold I : 3 jari dibawah px (30 cm), teraba bulat, lunak tidak melenting di fundus uteri Leopold II : Teraba keras seperti papan pada bagian kanan Ibu. Leopold III : Teraba bulat keras melenting (kepala) di atas simfisis, belum masuk PAP Leopold IV : Tangan Konvergen - TBJ : $(30-12) \times 155 = 2.790$ gram - DJJ (+)144 x/menit teratur - Hasil lab (10 Maret 2025) HB: 10,4 mg/dL Protein urin: Negatif
A	Ny. S usia 23 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala dengan faktor risiko anemia ringan
P	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan ibu dan janin dalam keadaan baik-baik saja, diantaranya TD: 102/65 mmHg, N: 83x/m, RR: 20x/m, S: 36,5°C Evaluasi: ibu mengetahui keadaannya 2. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan di trimester III, yaitu sulit beraktifitas, konstipasi, dan sering berkemih. Hal tersebut wajar terjadi di kehamilan ini karena janin semakin besar. Cara mengurangnya adalah dengan makan-makanan tinggi serat, tidak mengurangi minum dan segera kencing apabila ada rasa ingin BAK.

	Evaluasi: Ibu paham dan mengerti ketidaknyamanan yang dapat terjadi di trimester III 3. Menjelaskan tanda dan bahaya trimester III seperti demam, keluarnya cairan dan atau perdarahan dari jalan lahir, pandangan kabur, pandangan berkunang-kunang dan nyeri ulu hati. Jika ibu mengalami salah satu diatas agar segera datang ke fasyankes terdekat. Evaluasi: Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan. 4. Menjelaskan tanda-tanda persalinan, yaitu kenceng-kenceng yang teratur dalam 10 menit 2-3 kali dengan durasi semakin lama semakin bertambah, adanya pengeluaran lendir darah atau cairan dari jalan lahir. Apabila ibu merasakan tanda-tanda tersebut baiknya segera diperiksakan ke fasilitas kesehatan terdekat. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti tanda-tanda persalinan. 5. Menjelaskan kepada ibu untuk mulai mempersiapkan keperluan bersalin misalnya menyiapkan baju ganti ibu dan bayi, menyiapkan KTP, KK dan keperluan lainnya. Menanyakan rencana tempat rujukan jika terjadi sesuatu, menanyakan kendaraan dan biaya yang akan digunakan pada saat bersalin dan menanyakan siapa yang akan mendampingi pada saat bersalin Evaluasi : ibu mengerti apa saja yang harus disiapkan 6. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi dan beragam seperti nasi, lauk pauk, sayur, dan buah serta ibu untuk minum air putih >8gelas sehari, agar kebutuhan hidrasi ibu terpenuhi. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, serta mengurangi pekerjaan yang berat Evaluasi: Ibu paham dan bersedia melakukan sesuai anjuran 7. Memberikan fe 1x1 tab diminum sebelum tidur malam dan kalk 1x1tab diminum pagi hari setelah makan dengan air putih. Hindari meminum obat tersebut dengan the ataupun kopi. Mengingatkan ibu selalu konsumsi obat tablet Fe 30 buah 1x1 sesuai aturan dan memberitahu cara mengonsumsi obat yang benar yaitu tidak diminum dengan teh.
--	--

	Sebagian dari peningkatan ini dapat dipenuhi oleh simpanan zat besi dan peningkatan adaptif persentase zat besi yang diserap. Evaluasi : Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan. 8. Memberikan KIE kepada ibu tentang kontrasepsi yang dapat digunakan pada ibu postpartum/ menyusui. Menjelaskan jenis-jenis KB yang dapat diberikan, cara pemberian, keuntungan dan kekurangan serta keefektifitasannya. Evaluasi: Ibu paham akan jenis KB dan berencana menggunakan KB IUD 9. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau ketika ada keluhan. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti serta akan melakukan kunjungan ulang sesuai yang disarankan. 10. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal: 22 Maret 2025

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan
O	Pemeriksaan umum (dari buku KIA) - kesadaran compos mentis, - TD: 96/65 mmHg, N: 91x/m, RR: 20x/m, S: 36,6°C BB: 58 kg, - pemeriksaan abdomen: TFU 31, presentasi kepala, punggung kanan, kepala masuk PAP, DJJ 149 x/m teratur - TBJ : $(31-11) \times 155 = 3.100$ gram Pemeriksaan Penunjang - HB 11,8 g/Dl - Protein urine : negative
A	Ny. S usia 23 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 38 ⁺⁵ minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala.
P	1. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan di trimester III, yaitu sulit beraktifitas, konstipasi, dan sering berkemih. Hal tersebut wajar terjadi di kehamilan ini karena janin semakin besar. Cara mengurangnya adalah dengan makan-makanan tinggi serat, tidak mengurangi minum dan segera kencing apabila ada rasa ingin BAK. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti ketidaknyamanan yang dapat terjadi di trimester III 2. Menjelaskan tanda dan bahaya trimester III seperti demam, keluarnya cairan dan atau perdarahan dari jalan lahir, pandangan kabur, pandangan berkunang-kunang dan nyeri ulu hati. Jika ibu mengalami salah satu diatas agar segera datang ke fasyankes terdekat. Evaluasi: Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan. 3. Menjelaskan tanda-tanda persalinan, yaitu kenceng-kenceng yang teratur dalam 10 menit 2-3 kali dengan durasi semakin lama semakin bertambah, adanya pengeluaran lendir darah atau cairan dari jalan lahir.

	Apabila ibu merasakan tanda-tanda tersebut baiknya segera diperiksakan ke fasilitas kesehatan terdekat. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti tanda-tanda persalinan. 4. Menjelaskan kepada ibu untuk mulai mempersiapkan keperluan bersalin misalnya menyiapkan baju ganti ibu dan bayi, menyiapkan KTP, KK dan keperluan lainnya. Menanyakan rencana tempat rujukan jika terjadi sesuatu, menanyakan kendaraan dan biaya yang akan digunakan pada saat bersalin dan menanyakan siapa yang akan mendampingi pada saat bersalin Evaluasi : ibu mengerti apa saja yang harus disiapkan 5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi dan beragam seperti nasi, lauk pauk, sayur, dan buah serta ibu untuk minum air putih >8gelas sehari, agar kebutuhan hidrasi ibu terpenuhi. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, serta mengurangi pekerjaan yang berat Evaluasi: Ibu paham dan bersedia melakukan sesuai anjuran 6. Memberikan fe 1x1 tab diminum sebelum tidur malam dan kalk 1x1tab diminum pagi hari setelah makan dengan air putih. Hindari meminum obat tersebut dengan the ataupun kopi. Evaluasi: Ibu akan meminum obatnya sesuai anjuran. 7. Memberikan KIE kepada ibu tentang kontrasepsi yang dapat digunakan pada ibu postpartum/ menyusui. Menjelaskan jenis-jenis KB yang dapat diberikan, cara pemberian, keuntungan dan kekurangan serta keefektifitasannya. Evaluasi: Ibu paham akan jenis KB dan berencana menggunakan KB IUD 8. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN III ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal: 27 Maret 2025 (Kunjungan Rumah)

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini dan ibu baru saja periksa di Puskesmas Panjatan II pagi tadi dan secara keseluruhan hasilnya dalam batas normal.
O	Pemeriksaan umum (dari buku KIA) - kesadaran compos mentis, - TD: 99/61 mmHg, N: 87x/m, RR: 20x/m, S: 36,6°C BB: 57,2 kg, - pemeriksaan abdomen: TFU 32, presentasi kepala, punggung kanan, kepala masuk PAP, DJJ 137 x/m teratur - TBJ : $(32-11) \times 155 = 3.255$ gram
A	Ny. A usia 23 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 39 ⁺³ minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala.
P	1. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan di trimester III, yaitu sulit beraktifitas, konstipasi, dan sering berkemih. Hal tersebut wajar terjadi di kehamilan ini karena janin semakin besar. Cara menguranginya adalah dengan makan-makanan tinggi serat, tidak mengurangi minum dan segera kencing apabila ada rasa ingin BAK. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti ketidaknyamanan yang dapat terjadi di trimester III 2. Menjelaskan tanda dan bahaya trimester III seperti demam, keluarnya cairan dan atau perdarahan dari jalan lahir, pandangan kabur, pandangan berkunang-kunang dan nyeri ulu hati. Jika ibu mengalami salah satu diatas agar segera datang ke fasyankes terdekat. Evaluasi: Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan. 3. Menjelaskan tanda-tanda persalinan, yaitu kenceng-kenceng yang teratur dalam 10 menit 2-3 kali dengan durasi semakin lama semakin bertambah, adanya pengeluaran lendir darah atau cairan dari jalan lahir. Apabila ibu merasakan tanda-tanda tersebut baiknya segera

	diperiksakan ke fasilitas kesehatan terdekat. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti tanda-tanda persalinan.
	4. Menjelaskan kepada ibu untuk mulai mempersiapkan keperluan bersalin misalnya menyiapkan baju ganti ibu dan bayi, menyiapkan KTP, KK dan keperluan lainnya. Menanyakan rencana tempat rujukan jika terjadi sesuatu, menanyakan kendaraan dan biaya yang akan digunakan pada saat bersalin dan menanyakan siapa yang akan mendampingi pada saat bersalin Evaluasi : ibu mengerti apa saja yang harus disiapkan
	5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi dan beragam seperti nasi, lauk pauk, sayur, dan buah serta ibu untuk minum air putih >8gelas sehari, agar kebutuhan hidrasi ibu terpenuhi. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, serta mengurangi pekerjaan yang berat Evaluasi: Ibu paham dan bersedia melakukan sesuai anjuran
	6. Memberikan fe 1x1 tab diminum sebelum tidur malam dan kalk 1x1tab diminum pagi hari setelah makan dengan air putih. Hindari meminum obat tersebut dengan the ataupun kopi. Evaluasi: Ibu akan meminum obatnya sesuai anjuran.
	7. Memberikan KIE kepada ibu tentang kontrasepsi yang dapat digunakan pada ibu postpartum/ menyusui. Menjelaskan jenis-jenis KB yang dapat diberikan, cara pemberian, keuntungan dan kekurangan serta keefektifitasannya. Evaluasi: Ibu paham akan jenis KB dan berencana menggunakan KB suntik 3 bulan
	8. Melakukan kontrak ulang dengan <i>follow up</i> melalui WA Evaluasi: Ibu menyetujui
	9. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN III ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal: 7 April 2025 (online via Whatsapp)

S	Ibu mengeluh kenceng-kenceng, Ibu mengatakan sudah merasa mulas sejak kemarin siang namun masih hilang timbul.
O	Pemeriksaan umum 1. Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis, vital sign: tidak dilakukan pengkajian, 2. Pemeriksaan Fisik - Wajah : Tidak dilakukan pengkajian - Mata : Tidak dilakukan pengkajian - Abdomen : Tidak dilakukan pengkajian - Palpasi : Tidak dilakukan pengkajian - His: sejak 6 April 2025 jam 23.00 WIB, 1x tiap ± 30 menit dengan durasi 10-15 detik setiap kontraksi - Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian
A	Ny. S usia 23 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 41 ⁺¹ minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala.
P	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan ibu dan janin dalam keadaan baik-baik saja, diantaranya TD: 98/65 mmHg, N: 89x/m, RR: 20x/m, S: 36,5°C Evaluasi: ibu mengetahui keadaannya 2. Menjelaskan terkait keluhan ibu yaitu KIE tentang tanda persalinan salah satunya yaitu kenceng-kenceng yang semakin sering. Menganjurkan ibu tidak panik dan tetap memperhatikan pola kontraksi dan durasinya. Evaluasi: Ibu mengerti dan sedikit cemas mendekati persalinan 3. Menjelaskan kepada ibu untuk mempersiapkan keperluan bersalin misalnya menyiapkan baju ganti ibu dan bayi, menyiapkan KTP, KK dan keperluan lainnya serta menyiapkan kendaraan untuk membawa ibu ke fasilitas kesehatan.

	Evaluasi : ibu mengerti dan akan segera menyiapkan perlengkapannya 4. Menganjurkan ibu untuk segera menuju RSUD Queen Latifa agar dapat segera dilakukan pemeriksaan dan tindakan lanjutan untuk memastikan keadaan ibu. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk menuju RSUD Queen Latifa 5. Memberikan dukungan kepada ibu untuk persiapan persalinan agar ibu tenang dan semangat. Meyakinkan ibu untuk tidak panik dan meyakinkan ibu bahwa ibu dapat melalui proses persalinan dengan lancar serta ibu dan bayi selamat. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersemangat menjalani proses persalinan. 6. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 7. Melakukan <i>follow up</i> perkembangan Ibu melalui <i>Whatsapp</i> Evaluasi: Ibu menyetujui 8. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi
--	--

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN
NY. S USIA 23 TAHUN G1P001AH0 UMUR KEHAMILAN 41 MINGGU 2
HARI DI RUMAH SAKIT UMUM QUEEN LATIFA

A. PENGKAJIAN TGL/JAM: 8 April 2024/08.00 WIB via Whatsapp dan Buku KIA

1. Anamnesa (Data Subjektif)

a. Identitas

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. S	Bp. I
Umur	: 23 tahun	23 tahun
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Alamat	: Garongan II, Garongan, Panjatan	

b. Keluhan

Ibu mengatakan saat ini ibu telah berada di RSU Queen Latifa dan mendapat anjuran dari dokter untuk dilakukan tindakan operasi *Section Caesarea* karena pembukaan ibu tidak maju pembukaan terakhir 4cm pada tanggal 07 April 2025 Pukul 22.00 dan ketuban sudah berkurang. Ibu mengatakan untuk keselamatan ibu dan bayi maka akan dilakukan operasi SC sekitar pukul 16.00 WIB. Ibu sedikit cemas terhadap operasi yang akan dilakukannya.

c. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 22 tahun. Dengan suami sekarang 1 tahun

d. Riwayat Haid

Menarche umur 14 tahun. HPMT tgl 25 Mei 2024. HPL tgl 1 Maret 2024. Umur Kehamilan 39⁺⁴ minggu

e. Riwayat Obstetrik: G2P0A1AH0

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	Hamil ini									

f. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan KB

g. Riwayat Persalinan Ini

- 1.) Kontraksi uterus sejak 07 April 2025 jam 05.00 WIB, 1x tiap $\pm$ 30 menit dengan durasi 10-15 detik setiap kontraksi.
- 2.) Pengeluaran pervaginam ketuban sejak 08 April 2025 jam 07.00 WIB
- 3.) Gerakan janin : aktif

h. Riwayat Nutrisi dan Eliminasi

- 1.) Makan terakhir: 08 April 2025 jam 11.00 WIB
- 2.) Buang Air Kecil terakhir: 08 April 2025 jam 13.30 WIB
- 3.) Buang Air Besar terakhir: 07 April 2025 jam 18.00 WIB

2. Pemeriksaan (Data Obyektif)

a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan umum: baik
- 2) Kesadaran: compos mentis
- 3) Vital sign

TD: 98/70 mmHg

N: 91x/menit R: 22 x/ menit

S: 36,6°C BB: 58 kg

b. Pemeriksaan Khusus

- 1) Wajah : tidak odema
- 2) Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih

- 3) Palpasi : TFU 32, presentasi kepala, punggung kanan, kepala masuk PAP, DJJ 142 x/m teratur. TBJ: 3.255 gram.
- 4) Ekstremitas: tidak ada odema
- c. Pemeriksaan penunjang
USG Dokter SpOG: Janin tunggal, intrauterin, Presentasi kepala, kepala belum masuk panggul, DJJ(+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban sedikit, TBJ 3.085 gr

B. ANALISA

1. Diagnose
Ny. S umur 23 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 41⁺² minggu, janin tunggal, intrauterine, hidup, presentasi belakang kepala dengan pre-operasi section caesarea atas indikasi Disproporsi Kepala Panggul (DKP).
2. Masalah
Ibu cemas dengan operasi SC yang akan dilakukan
3. Kebutuhan
KIE support menghadapi SC, KIE persiapan SC

C. PENATALAKSANAAN

1. Memotivasi dan meminta ibu tidak perlu cemas dan khawatir bahwa operasi akan berjalan dengan lancar. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk selalu berdoa dan meminta kelancaran pada seluruh tindakan operasi.
Evaluasi: Ibu mengerti dan lebih tenang
2. Menyarankn kepada ibu dan keluarga untuk mengikuti prosedur pre operasi diantaranya dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital oleh bidan di RSUD Quuen Latifa menyimak penjelasan mengenai prosedur dan risiko operasi oleh bidan di RSUD Quuen Latifa dan selanjutnya menandatangani formulir persetujuan tindakan operasi (inform consent). Menjelaskan kepada ibu untuk mengikuti seluruh prosedur operasi sesuai dengan anjuran dari dokter dan bidan di RSUD Quuen Latifa.

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti sesuai anjuran

3. Melakukan *follow up* perkembangan Ibu melalui *Whatsapp*

Evaluasi: Ibu menyetujui

4. Melakukan dokumentasi

Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN PERSALINAN

Tanggal: 08 April 2025 (online via Whatsapp)

S	Pengkajian lanjutan dilakukan melalui <i>Whatsapp</i> secara <i>online</i> dan ibu mengatakan sekitar pukul 16.00 WB ibu masuk ruang operasi dan pukul 16.26 WIB bayi lahir berjenis kelamin laki;laki, bayi menangis kuat tonus otot baik, warna kulit kemerahan dengan berat lahir 3.500 gram dan Panjang badan 48,5 cm, bayi dalam keadaan baik.
O	-
A	-
P	-

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

**BY. NY. A USIA 0 JAM BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP
BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN PERSALINAN SECTIO
CAESAREA ATAS INDIKASI PEMBUKAAN TIDAK MAJU DI RSU
QUEN LATIFA**

Tanggal pengkajian: 8 April 2025 (*Whatsapp* dan buku KIA)

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan telah dilakukan tindakan SC atas indikasi pembukaan tidak maju pada tanggal 8 April 2025 pada pukul 16.26 WIB ibu memasuki ruang operasi. Pukul 16.00 WIB bayi lahir berjenis kelamin laki-laki, bayi menangis kuat tonus otot baik, warna kulit kemerahan dengan berat lahir 3.500 gram dan Panjang badan 48,5 cm, bayi dalam keadaan baik

Bayi lahir dari ibu G1P0A0Ah0 UK 41+2 minggu dengan Pembukaan tidak maju.

DATA OBJEKTIF

Menangis kuat, tonus otot kuat, warna kulit kemerahan, gerakan aktif

BB 3.500 gram, PB 48,5 cm, LK 35,5 cm, LD 31 cm, LP 32 cm Lila 10 cm

Apgar score 1 menit: 8, 5 menit: 9

ANALISA

By. Ny. A BBLC CB SMK SC a/i Pembukaan tidak maju

PENATALAKSANAAN

Penatalaksanaan yang diberikan pada bayi Ny. A oleh bidan di RSUD Quuen Latifa yaitu dengan IMD selama 2 jam, injeksi vitamik K, pemberian salep mata, imunisasi Hb0.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. A USIA 23 TAHUN
P1A0AH1 NIFAS HARI KE-0 NORMAL DI RSU QUEEN LATIFA

Tanggal: 09 April 2025 (Pengkajian via *Whatsapp* dan buku KIA)

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	Bp. I
Umur	: 23 tahun	23 tahun
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Alamat	: Garongan II, Garongan, Panjatan	

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan mules di bagian perut bawah dan juga keluar darah seperti haid hari pertama berwarna merah segar

2. Riwayat Persalinan

- a. Tempat persalinan : RSU Queen Latifa
- b. Tanggal persalinan : 8 April 2025
- c. Jenis persalinan : SC a/i Pembukaan Tidak Maju
- d. Penolong : Dokter spesialis kandungan
- e. Plasenta : Lengkap
- f. Komplikasi : tidak ada

3. Riwayat Bayi Baru Lahir

- a. Lahir : SC a/i Pembukaan Tidak Maju
- b. Tanggal : 8 April 2025
- c. BB/PB : 3500 gram/48,5 cm
- d. LK/LD/Lila : 35,5 cm/31 cm/10 cm
- e. Jenis kelamin : Laki-laki

- f. Apgar score : 8/9/10
- g. Komplikasi : Tidak ada
- 4. Pemenuhan nutrisi dan eliminasi
 - a. Nutrisi: Makan: dari pukul 18.00 ibu hanya makan roti 3 pcs.
 - b. Minum: 3x, 1 gelas, jenisnya air putih
 - c. Istirahat: ibu belum tidur selama selesai persalinan
 - d. Pola eliminasi : BAB dan BAK tidak ada keluhan
 - e. Pola Aktivitas : ibu mengatakan baru bisa duduk

DATA OBYEKTIF

- 1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan umum: Baik Kesadaran: Composmentis
 - b. Tanda Vital
 - TD: 105/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, suhu: 36,6°C.
- 2. Pemeriksaan fisik
 - a. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah
 - b. Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong
 - c. Lochea : rubra, warna merah, bau khas
- 3. Pemeriksaan Penunjang
 - Tidak dilakukan

ANALISA

Ny. S usia 23 tahun P1A0Ah1 dengan nifas hari ke 0 normal.

PENATALAKSANAAN

Penatalaksanaan diberikan melalui pesan *whatsapp* pasca persalinan:

- 1. Menyampaikan selamat kepada ibu karena bayi sudah lahir
 - Evaluasi: ibu senang dengan kelahiran bayinya
- 2. Menyampaikan kepada ibu agar tidak cemas karena ASI baru keluar sedikit hari pertama. Prinsip keluarnya ASI yaitu dengan dijaganya pola makan dan minum ibu, psikologis ibu dan proses menyusui yang semakin sering.
 - Evaluasi: ibu paham dan mengerti

3. Menyampaikan kepada ibu bahwa tidak ada makanan pantang bagi ibu nifas dan ibu menyusui selama tidak ada alergi. Ibu dianjurkan makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging.

Evaluasi: ibu paham dan mengerti

4. Memberi support kepada ibu untuk dilakukan pemberian ASI secara rutin minimal 2 jam sekali

Evaluasi: ibu paham dan mengerti

5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekcatannya benar dan putting tidak lecet

Evaluasi: ibu paham dan mengerti

6. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada ibu nifas antara lain keluar cairan berbau dari jalan lahir, pusing hebat, demam lebih dari 2 hari, bengkak di wajah, kaki, dan tangan, kejang

Evaluasi: Ibu mengerti tanda bahaya pada nifas

7. Melakukan dokumentasi

Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN KF2

Tanggal: 14 April 2025

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan produksi ASI Ibu sudah semakin banyak.
O	1. Pemeriksaan umum Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis, Vital sign: TD 110/70 mmHg, Nadi 82 x/menit, Suhu 36,5°C Respirasi 20x/menit, 2. Pemeriksaan Fisik a. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah b. Abdomen : uterus keras kandung kemih kosong c. Lochea : serosa dengan warna dan bau khas
A	Ny. A usia 23 tahun P1A0Ah1 dengan nifas hari ke 6 normal.
P	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu saat ini baik. Yaitu TD 110/70 mmHg, Nadi 82 x/menit, Suhu 36,5°C Respirasi 20x/menit, Uterus keras. Evaluasi : ibu mendengarkan dan memahami hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu untuk tetap minum obat yang telah diberikan oleh bidan yaitu: Tablet Tambah Darah 400mg 10 tab. 1x1tablet sesudah makan. Evaluasi : ibu mengerti dan akan minum obat sesuai anjuran 3. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan kelamin setiap selesai BAK, BAB dan mandi. Mencucinya mulai dari belakang hingga depan menggunakan air bersih dan dikeringkan serta mengganti pembalut minimal 4 kali dalam sehari Evaluasi : ibu mengerti untuk menjaga kebersihan kelaminnya 4. Memberitahu ibu tentang gizi seimbang, selama nifas ini ibu perlu tambahan 700 kkal perharinya agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bisa terpenuhi seperti makan sayuran, buah buahan, ikan, minum susu

	dan zat gizi lainnya yang dapat membantu melancarkan produksi ASI, dan juga jangan lupa minum air putih minimal 2-3 liter perharinya Evaluasi : ibu mengerti dan mengetahui tentang gizi yang diperlukan 5. Memberi KIE tentang ASI eksklusif yaitu dengan memberikan ASI saja selama 6 bulan pertama tanpa makanan dan minuman tambahan. Karena ASI adalah sumber makanan utama bagi bayi yang aman, mengandung gizi yang baik dan juga terdapat imunitas untuk menjaga imun bay Evaluasi : ibu paham tentang ASI 6. Memberitahu ibu teknik cara menyusui yang benar yaitu pertama ibu harus mencuci tangan terlebih dahulu, mengatur posisi ibu dengan posisi senyaman mungkin, kaki arus menapak dan punggung menyandar. Mengatur posisi bayi sehingga kepala, bahu bayi dalam satu garis lurus, mengarahkan tubuh bayi menghadap dada ibu hingga mulut bayi dekat puting susu ibu, mendekatkan tubuh bayi hingga perut ibu dan perut bayi menempel pada perut ibu, sentuhkan pipi atau bibir bayi ke puting ibu maka bayi akan membuka mulutnya Evaluasi : ibu memperhatikan dan memahami teknik cara menyusui yang benar 7. Memberitahukan kepada ibu jadwal pemberian ASI, yaitu ASI diberikan setiap 2 jam atau setiap bayi menangis. Jika bayi sedang tidur dapat dibangunkan dan di beri ASI agar mendapatkan nutrisi sebaik mungkin Evaluasi : ibu paham tentang jadwal pemberian ASI 8. Memberitahu kepada ibu tanda bayi menghisap dengan benar yaitu bayi menghisap dengan teratur, lambat tapi dalam dan ibu tidak merasakan nyeri pada puting Evaluasi : ibu paham tentang tanda menghisap ASI dengan benar 9. Memberitahu kepada ibu tanda tanda bahaya pada masa nifas seperti pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut hebat, kelelahan atau sesak nafas, bengkak pada tangan wajah dan tungkai, sakit kepala
--	---

	hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara. Dan menyarankan ibu jika ditemukan tanda bahaya tersebut untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda bahaya pada saat masa nifas 10. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan dan dapat melakukan kunjungan kapan saja di fasilitas kesehatan Evaluasi : ibu paham tentang kunjungan ulang 11. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN KF3

Tanggal: 28 April 2025

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan produksi ASI Ibu sudah banyak.
O	3. Pemeriksaan umum Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis, Vital sign: TD 100/70 mmHg, Nadi 80 x/menit, Suhu 36,5°C Respirasi 20x/menit, 4. Pemeriksaan Fisik d. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah e. Abdomen : uterus tidak teraba kandung kemih kosong f. Lochea : alba dengan warna dan bau khas
A	Ny. A usia 23 tahun P1A0Ah1 dengan nifas hari ke 20 normal.
P	12. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu saat ini baik. Yaitu TD 100/70 mmHg, Nadi 80 x/menit, Suhu 36,5°C Respirasi 20x/menit, Uterus tidak teraba Evaluasi : ibu mendengarkan dan memahami hasil pemeriksaan 13. Memberitahu ibu untuk tetap minum obat yang telah diberikan oleh bidan yaitu: Tablet Tambah Darah 400mg 10 tab. 1x1tablet sesudah makan. Evaluasi : ibu mengerti dan akan minum obat sesuai anjuran 14. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan kelamin setiap selesai BAK, BAB dan mandi. Mencucinya mulai dari belakang hingga depan menggunakan air bersih dan dikeringkan serta mengganti pembalut minimal 4 kali dalam sehari Evaluasi : ibu mengerti untuk menjaga kebersihan kelaminnya 15. Memberitahu ibu tentang gizi seimbang, selama nifas ini ibu perlu tambahan 700 kkal perharinya agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bisa terpenuhi seperti makan sayuran, buah buahan, ikan, minum susu

	dan zat gizi lainnya yang dapat membantu melancarkan produksi ASI, dan juga jangan lupa minum air putih minimal 2-3 liter perharinya Evaluasi : ibu mengerti dan mengetahui tentang gizi yang diperlukan 16. Memberi KIE tentang ASI eksklusif yaitu dengan memberikan ASI saja selama 6 bulan pertama tanpa makanan dan minuman tambahan. Karena ASI adalah sumber makanan utama bagi bayi yang aman, mengandung gizi yang baik dan juga terdapat imunitas untuk menjaga imun bay Evaluasi : ibu paham tentang ASI 17. Memberitahu ibu teknik cara menyusui yang benar yaitu pertama ibu harus mencuci tangan terlebih dahulu, mengatur posisi ibu dengan posisi senyaman mungkin, kaki arus menapak dan punggung menyandar. Mengatur posisi bayi sehingga kepala, bahu bayi dalam satu garis lurus, mengarahkan tubuh bayi menghadap dada ibu hingga mulut bayi dekat puting susu ibu, mendekatkan tubuh bayi hingga perut ibu dan perut bayi menempel pada perut ibu, sentuhkan pipi atau bibir bayi ke puting ibu maka bayi akan membuka mulutnya Evaluasi : ibu memperhatikan dan memahami teknik cara menyusui yang benar 18. Memberitahukan kepada ibu jadwal pemberian ASI, yaitu ASI diberikan setiap 2 jam atau setiap bayi menangis. Jika bayi sedang tidur dapat dibangunkan dan di beri ASI agar mendapatkan nutrisi sebaik mungkin Evaluasi : ibu paham tentang jadwal pemberian ASI 19. Memberitahu kepada ibu tanda bayi menghisap dengan benar yaitu bayi menghisap dengan teratur, lambat tapi dalam dan ibu tidak merasakan nyeri pada puting Evaluasi : ibu paham tentang tanda menghisap ASI dengan benar 20. Memberitahu kepada ibu tanda tanda bahaya pada masa nifas seperti pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut hebat, kelelahan atau sesak nafas, bengkak pada tangan wajah dan tungkai, sakit kepala
--	--

	hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara. Dan menyarankan ibu jika ditemukan tanda bahaya tersebut untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda bahaya pada saat masa nifas 21. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan dan dapat melakukan kunjungan kapan saja di fasilitas kesehatan Evaluasi : ibu paham tentang kunjungan ulang 22. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

BY. NY. S USIA 18 JAM BBLC CB SMK SC a/i PEMBUKAAN TIDAK MAJU DALAM KEADAAN NORMAL DI RSU QUEEN LATIFA

Tanggal: 09 April 2025 (Pengkajian via *Whatsapp* dan buku KIA)

SUBJEKTIF

A. Identitas

Nama bayi : By. Ny. A
Usia : 18 jam
Jenis kelamin : Laki-laki

Identitas orangtua :

Biodata	Ibu	Suami
1. Nama	: Ny. A	Bp. I
2. Umur	: 23 tahun	23 tahun
3. Pendidikan	: SMK	SMP
4. Pekerjaan	: IRT	Swasta
5. Agama	: Islam	Islam
6. Suku/ Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
7. Alamat	: Garongan II, Garongan, Panjatan	

B. Keluhan

Ny. A mengatakan saat ini ibu dan bayinya dilakukan rawat gabung di ruang nifas sejak jam 5 pagi. Ny. S mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK, bayi tidak rewel, mau menyusui setiap 2-3 jam sekali.

C. Riwayat persalinan sekarang

1. Tempat persalinan : RSUD Quen Latifa
2. Tanggal persalinan : 08 April 2025
3. Jenis persalinan : SC a/i Pembukaan Tidak Maju
4. Penolong : Dokter spesialis kandungan

- 5. Plasenta : Lengkap
- 6. Komplikasi : tidak ada

D. Riwayat bayi baru lahir

- 1. Lahir : SC a/i Pembukaan Tidak Maju
- 2. Tanggal : 8 April 2025
- 3. BB/PB : 3500 gram/48,5 cm
- 4. LK/LD/Lila : 35,5 cm/31 cm/10 cm
- 5. Jenis kelamin : Laki-laki
- 6. Apgar score : 8/9/10
- 7. Komplikasi : Tidak ada

E. Riwayat imunisasi

Imunisasi Hb0 tanggal 8 April 2025

OBJEKTIF

Hasil pemeriksaan di RSUD Queen Latifa menunjukkan keadaan bayi baik, tali pusat dalam keadaan bersih dan tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat. Berat bayi lahir yaitu 3.500 gram dan Panjang badan 48,5 cm.

ANALISA

By. Ny. A usia 18 jam BBLC cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara Sectio Caesarea a/i Pembukaan Tidak Maju.

PENATALAKSANAAN

Penatalaksanaan yang diberikan oleh mahasiswa via *WhatsApp*

- 1. Menjelaskan tentang tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusui. Jika terjadi tanda-tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya
Evaluasi: ibu paham dan mengerti
- 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai,

atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat.

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti

3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti

4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti

5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti

6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti

7. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan RSUD Queen Latifa dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut

Evaluasi: Ibu paham dan mengerti

8. Melakukan dokumentasi

Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN KN2

Tanggal: 14 April 2025

S	Ibu mengatakan saat ini anaknya dalam keadaan sehat dan tidak rewel, bayi meu menyusu banyak, BAB dan BAK lancer serta tali pusat telah lepas satu hari yang lalu. Ibu mengatakan sekitar 2 hari yang lalu ibu dan bayi baru saja melakukan pemeriksaan kunjungan Neonatus di RSUD Queen Latifa.
O	1. Pemeriksaan umum Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis, BB bayi 3.500 gram, HR: 115 x/m, R: 42x/m, S: 36,6°C 2. Pemeriksaan Fisik a. Mata : simetris, sklera tidak ikterus b. Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau c. Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan, tidak ikterus d. bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan, tidak icterus e. Genetalia : terdapat penis dan 2 testis f. Anus: terdapat lubang anus
A	By. Ny A usia 6 hari BBLC CB SMK normal
P	1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya Evaluasi: ibu paham dan mengerti 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya

	lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti
	3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya Evaluasi: Ibu paham dan mengerti
	4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun Evaluasi: Ibu paham dan mengerti
	5. Menganjurkan ibu melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet Evaluasi: Ibu paham dan mengerti
	6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata Evaluasi: Ibu paham dan mengerti
	7. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN KN3

Tanggal: 28 April 2025

S	Ibu mengatakan saat ini anaknya dalam keadaan sehat dan tidak rewel, bayi meu menyusu banyak, BAB dan BAK lancar
O	1. Pemeriksaan umum Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis, BB bayi 3.900 gram, HR: 120 x/m, R: 40x/m, S: 36,6°C 2. Pemeriksaan Fisik g. Mata : simetris, sklera tidak ikterus h. Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau i. Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus j. bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus k. Genetalia : terdapat penis dan 2 testis l. Anus: terdapat lubang anus
A	By. F usia 20 hari BBLC CB SMK normal
P	1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya Evaluasi: ibu paham dan mengerti 2. Menganjurkan ibu nutuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi

	tetap hangat. Evaluasi: Ibu paham dan mengerti 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya Evaluasi: Ibu paham dan mengerti 4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun Evaluasi: Ibu paham dan mengerti 5. Menganjurkan ibu melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet Evaluasi: Ibu paham dan mengerti 6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata Evaluasi: Ibu paham dan mengerti 7. Memberikan KIE tentang imunisasi sesuai usia bayi yaitu pada usia 0-1 bulan diberikan imunisasi BCG untuk mencegah TBC, DPT/Hb/HiB dan IPV dosis pertama pada usia 2 bulan untuk mencegah difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, pneumonia meningitis dan polio, DPT/Hb/HiB dan IPV dosis ke-2 pada usia 3 bulan untuk mencegah difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, pneumonia meningitis dan polio, DPT/Hb/HiB dan IPV dosis ke-3 pada usia 4 bulan untuk mencegah difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, pneumonia meningitis dan polio, Imunisasi campak pada usia 9 bulan untuk mencegah penyakit campak pada anak E: Ibu bersedia mengimunisasikan anaknya tepat waktu sesuai usia bayi 8. Melakukan dokumentasi Evaluasi: Telah dilakukan dokumentasi
--	--

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. A USIA 23
TAHUN P1AB0AH1 DENGAN AKSEPTOR KB IUD

DATA SUBJEKTIF

A. Identitas

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. A	Bp. I
Umur	: 23 tahun	23 tahun
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Alamat	: Garongan II, Garongan, Panjatan	

B. Keluhan

Ibu mengatakan sudah memakai KB IUD pasca salin yang dipasang setelah persalinan di RSUD Queen Latifa

C. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 22 tahun. Dengan suami sekarang 1 tahun

D. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 14 tahun. Siklus 28-30 hari. Teratur. Lama 5-6 hari.

E. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	08/04/2025	41 mgg 2 hr	SC	Dokter	-	-	L	3,5	Ya	-

F. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis	Mulai memakai	Berhenti/Ganti Cara
----	-------	---------------	---------------------

		Tahun	Oleh	tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	IUD	2025	Dokter	RSU Queen Latifa	-	-	-	-	-

G. Riwayat Penyakit

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita dan tidak memiliki Riwayat penyakit penyakit hipertensi, asma, jantung, DM,TBC, HIV,hepatitis B, tumor payudara, kista, miom, dan kanker serviks.

H. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

1. Pola Makan: makan 3 kali/hari, 1 piring, Macam: nasi, lauk (tahu, tempe, ikan,telur,ayam), sayur (bayam, katuk, kangkung). Minum 6-8 gelas/hari, Macam: air putih, teh manis
2. Pola Aktivitas:
 - a. Kegiatan sehari-hari: mengerjakan pekerjaan rumah tangga
 - b. Istirahat/tidur: malam tidur 7 jam, siang istirahat 1 jam.

DATA OBJEKTIF

A. Pemeriksaan umum

1. Keadaan umum : baik
2. Kesadaran : composmentis
3. Tekanan darah: 120/70 mmHg
4. Nadi : 90 x/menit
5. Suhu : 36,3 °C
6. Pernafasan : 20 x/menit

B. Pemeriksaan Antropometri

1. Berat badan : 54 kg
2. Tinggi badan : 152 cm
3. IMT : 23,37 kg/m²

C. Pemeriksaan fisik

1. Wajah: simetris, tidak pucat. Tidak ada jerawat
2. Mata: Konjungtiva merah muda, tidak anemis, sclera putih

3. Mulut: tidak pucat, tidak ada stomatitis
4. Leher: tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.
5. Payudara: simetris, tidak ada benjolan atau massa pada kedua payudara
6. Abdomen : tidak ada massa atau benjolan
7. Ekstermitas: kaki kanan dan kiri oedema, tidak ada varises.

ANALISA

Ny. A usia 23 tahun P1A0Ah1 akseptor KB IUD

PENATALAKSANAAN

1. Memberikan KIE kepada ibu tentang keuntungan dan kekurangan KB IUD.
Keuntungan KB IUD antara lain Mencegah kehamilan dengan sangat efektif kurang dari 1 kehamilan per 100 perempuan yang menggunakan IUD selama tahun pertama, efektif segera setelah pemasangan, berjangka panjang. Studi menunjukkan IUD efektif hingga 12 tahun, tidak mempengaruhi hubungan seksual, tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI dapat dipasang segera setelah melahirkan, dapat digunakan sampai menopause, kesuburan segera kembali setelah IUD dilepas. Kekurangan KB IUD yaitu tidak ada perlindungan terhadap infeksi menular seksual (IMS), tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau perempuan yang sering berganti pasangan, klien tidak dapat melepas IUD sendiri, IUD mungkin keluar dari uterus tanpa diketahui, klien harus memeriksa posisi benang IUD dari waktu ke waktu dengan cara memasukkan jari ke dalam vagina

Evaluasi: Ibu mengerti

2. Memberitahu ibu untuk melakukan KIE untuk melakukan kunjungan ulang saat darah nifas sudah selesai untuk control ulang atau apabila ada keluhan dapat segera datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang tepat waktu.

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal

3. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan

Lampiran 2. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arriyati W.
Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 09 April 2002
Alamat : Borongan II, Garangan, Panjahan

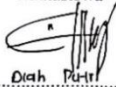
Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2024/2025. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

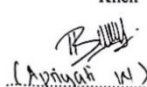
Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2025.....

Mahasiswa


Diah Puji

Klien


(Arriyati W.)

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : ENI NURHIDAYATI ARTATI, S.Tr. Keb, Bdn
Instansi : Puskesmas ~~PMB~~ PANJATAN II

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : DIAH PUTRI FATAYATI
NIM : 191243124057
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka
Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 03-15 sampai dengan 28-04-2015

Judul asuhan: Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. A usia 25 tahun dengan Asuhan
Dengan Faktor Risiko Anemia Berat di Puskesmas Panjatan II

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ... Mei 2015

Bidan (Pembimbing Klinik)



Lampiran 4. Dokumentasi foto pelaksanaan COC

1. Dokumentasi ANC

Kunjungan ANC 3 Maret 2025



Kunjungan ANC 10 Maret 2025



Kunjungan ANC 27 Maret 2025



2. Dokumentasi Kunjungan KF dan KN

Kunjungan KN dan KF 14 April 2025

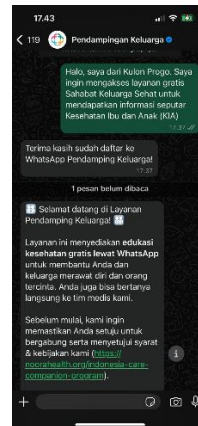
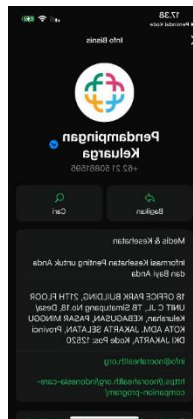




Kunjungan KN dan KF 28 April 2025



Media yang digunakan



Lampiran 5. Jurnal Referensi

HUBUNGAN STATUS ANEMIA IBU HAMIL DENGAN USIA GESTASI PADA SAAT PERSALINAN DI PUSKESMAS HALMAHERA SEMARANG

Mia Rosiyanti¹ Sawitry²

Program Studi DIV Bidan Pendidik

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Semarang

Email : Miarosiyanti@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang : Survey di Puskesmas Halmahera kota Semarang menunjukkan data tahun 2015 terdapat ibu hamil berjumlah 174, yang mengalami anemia berjumlah 62 orang (35,6%) dan yang tidak mengalami anemia terdapat 112 orang (64,4%). Persalinan dengan usia kehamilan preterm 75 orang (43,1%), kehamilan aterm 78 orang (44,8%) dan kehamilan postterm sejumlah 19 orang (10,9%).

Tujuan : Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar Hb ibu hamil dengan usia gestasi pada saat persalinan di Puskesmas Halmahera Kab Semarang.

Metode : Penelitian ini jenis kuantitatif, desain penelitian *cross sectional*. Populasi dan sampel yang sudah bersalin di Puskesmas Halmahera berjumlah 87 orang, menggunakan teknik total sampling, di analisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Penelitian ibu hamil anemia mengalami usia gestasi preterm 25 ibu hamil dan usia gestasi aterm 11 ibu hamil, ibu hamil tidak anemia mengalami usia gestasi preterm 2 ibu hamil dan usia gestasi aterm 49 ibu hamil. Hasil uji *Chi Square* sebesar 42.331 dengan *p-value* 0,000 < 0,05.

Saran : Penelitian dapat menjadi acuan agar meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang baik dan mengonsumsi makanan gizi seimbang dalam mencegah dan memperbaiki kadar hemoglobin sehingga ibu tidak mengalami anemia.

Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)
Vol.2, No.7, 2022: 3337-3356



Plenary Midwifery Care for High-Risk Pregnant Women with Anemia

Bhertha Yuceline H.S^{1*}, Estin Gita Maringga², dan Nunik Ike Yunia Sari³
Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri

ABSTRACT: The condition of high-risk pregnant women is a condition that really needs monitoring. The purpose of this case study is to minimize the incidence of complications in Ny. "K" from the third trimester of pregnancy to family planning with continuity of care. This research method uses a case study with the research subject, namely Mrs. "K". Collecting data using interview, observation, and documentation studies. The results of midwifery care carried out on Mrs. "K" with a Poedji Rochjati score of 6. Problems found during pregnancy included frequent urination, edema of the legs, pre-eclampsia, and post-dates. Delivery was performed by cesarean section for postdate and preeclampsia indications. During the puerperium there were complaints of pain from the surgical wound. In the neonate, no problems were found. During the



ABSTRACT

One of the causes of infant death is due to Low Birth Weight (LBW). WHO defines babies with a birth weight of less than 2500 grams as low weight, where this condition is at risk of neonatal, post-natal death and higher morbidity than babies born with normal weight. This study was conducted to determine the relationship between preeclampsia and anemia in pregnant women with the incidence of Low Birth Weight at Bangkinang Hospital in 2022. This type of research is quantitative research using a retrospective case control approach research design. The population in this study is all newborns data in 2022 as many as 474 babies. The sample in this study used a ratio of 1:1, namely 62 with case samples (infants who experienced low birthweight) and 62 with control

ABSTRAK

Penyebab kematian bayi salah satunya adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). WHO mendefinisikan bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gr sebagai BBLR, dimana kondisi ini berisiko mengalami letargis neonatal, post-natal dan morbiditas yang lebih tinggi dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan preeklampsia dan anemia pada ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Bangkinang tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian case control pendekatan yang bersifat retrospektif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data bayi baru lahir tahun 2022 sebanyak 474 bayi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan

TAHUKU 2022 [MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL, ISSN CETAK: 2655-2728
ISSN ONLINE: 2655-4712, VOLUME 4 NOMOR 10 OKTOBER 2022] HAL 2651-2663

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DAN KESEJAHTERAAN JANIN DI PUSKESMAS BAHAGIA

Desi Melinda Sari^{1*}, Desridius Chalid²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: desmelindasari31@gmail.com

Disubmit: 28 Juni 2022 Diterima: 03 September 2022 Diterbitkan: 01 Oktober 2022
DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i10.7072>

ABSTRACT

Family support in pregnant women not only from their husbands but also from their parents and siblings. Mother's behavior during pregnancy will affect her pregnancy, ANC antenatal care which aims to improve the physical and mental health of pregnant women. Fetal well-being is the normal development of the fetus which is characterized by the absence of disturbances on examination and the absence of complaints felt by the mother. To determine the relationship between family support for pregnant women and adherence to antenatal care visits and Fetal Welfare at the Happy Health Center in 2022. The sample of this study was partly pregnant women at the Happy Health Center in April 2022. Random sampling. The results of the ANOVA test showed that there was a significant relationship between family support and fetal welfare in pregnant



Efektifitas Komu
Untuk Mengu

L. Indri

Abstract. Introduction: the experience anxiety in facing process and the welfare of the of psychosocial factors such impact, so that pregnant woman Objective: to determine the pregnant women facing labor Method: This study used a pretest-post-test design. Population: all third-trimester 2021 with 62 respondents. Sample: The sampling techn Results: The results of the regression was effective in 0.00 (<0.005), where every 2 women potentially 6,280 times = 6,280). Of the 54 responde respondents who experience



Jurnal Kebidanan 09 (02) 101-122
Jurnal Kebidanan
<http://www.jurnal.stikesub.ac.id>

MENINGKATKAN KOMPETENSI KLINIK MAHASISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KLINIK COC DALAM PENDIDIKAN KEBIDANAN

Yanti¹⁾
¹⁾ Program Studi D3 Kebidanan STIKES Estu Utomo Boyolali
E-mail: yanti_gub@yahoo.co.id

ABSTRAK: Pendahuluan : Hasil belajar tentang praktik klinik kebidanan selama pendidikan berhubungan secara bermakna dengan kinerja bidan dalam memberikan asuhan kebidanan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan adalah dengan menerapkan model *Continuity of Care* (CoC) dalam pendidikan klinik. Metode Penelitian : Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa kebidanan tingkat akhir dari 2 institusi pendidikan bidan di Indonesia pada tahun akademik 2013/2014. Ada 54 mahasiswa dari satu institusi yang mengikuti praktik klinik selama 6 bulan dengan menerapkan model pembelajaran CoC dan 52 mahasiswa dari institusi lain sebagai kelompok kontrol yang menerapkan model pembelajaran klinik konvensional yaitu model target kasus. Untuk menganalisis perbedaan kompetensi mahasiswa dalam asuhan kebidanan antara kedua kelompok menggunakan *independent T-test* dengan SPSS. Hasil dan pembahasan : Tidak terdapat perbedaan bermakna diantara kedua kelompok sebelum perlakuan. Terdapat perbedaan bermakna antara kedua kelompok setelah praktik klinik ($p < 0.01$). Skor rata-rata mahasiswa dengan model CoC (96,69) lebih tinggi dibanding mahasiswa kelompok kontrol (88,17). Model pembelajaran CoC terbukti sebagai sebuah kesempatan belajar yang unik bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi asuhan kebidanan. Dengan pendampingan perempuan dan membangun relasi yang efektif menawarkan kepada mahasiswa suatu cara yang unik untuk memperoleh lebih banyak pengalaman nyata tentang peran bidan. Tidak ada kematian ibu dalam penelitian ini. Simpulan : Siswa yang mengikuti pembelajaran klinik model CoC lebih kompeten dalam asuhan kebidanan baik pada masa kehamilan, persalinan maupun nifas. Model pembelajaran CoC juga dapat meningkatkan status kesehatan perempuan.

Kata kunci : Pembelajaran klinik kebidanan, kompetensi asuhan kebidanan, filosofi asuhan kebidanan, *Continuity of Care*.

PENGARUH PEMBERIAN BUAH PISANG MAS TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS KEMALO ABUNG
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Melatri Nova Indah⁽¹⁾, Iis Tri Utami⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
jannatunnaim892@gmail.com²

ABSTRAK

Pendahuluan: Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrin dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Prevalensi Anemia di Kabupaten Lampung Utara mengalami kenaikan dari 4028 kasus (26,8%) pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 4075 (27,5). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Buah Pisang Mas Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan quasi eksperimen dengan pendekatan *Non Equivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang Anemia Di Puskesmas Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara yaitu 16 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa univariat dan bivariat menggunakan uji t dependent.

Hasil penelitian: Rata rata kadar hb sebelum dilakukan pelakuan sebesar 9,750 gr/dl dengan standar deviasi 0,4897. Didapatkan mean rata rata kadar hb setelah dilakukan perlakuan sebesar 11,27gr/dl dengan standar deviasi 0,384. Hasil analisis paired t-test didapatkan nilai p = 0,000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh pemberian buah pisang mas terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil TM III

Original Research Article

Journal of
Public Health Research

Continuum of care in maternal, newborn and child health in Indonesia: Evidence from the Indonesia Demographic and Health Survey

Journal of Public Health Research
2022, Vol. 11(3), 1-9
© The Author(s) 2022
DOI: 10.1177/22799036221127619
journals.sagepub.com/home/jph
SAGE

Helen Andriani¹ , Salma Dhiya Rachmadani² ,
Valencia Natasha² and Adila Saptari³

Abstract

Background: Maternal and child health improved considerably due to the Sustainable Development Goals of the United Nations. However, the rate of preventable death worldwide remains high. Nevertheless, implementation was insufficient in low- and middle-income countries, including Indonesia. The study aims to assess the relationships between continuum of care (CoC) in maternal, neonatal and child health (MNCH) services and levels of care in Indonesia, examine the distribution of utilisation and investigate the associations between CoC in MNCH.

Design and methods: Data were derived from the recent 2017 Indonesia Demographic and Health Survey. Fieldwork took place from July 24 to September 30, 2017. The sample included ever-married women aged 15–49 years who had given birth in the last 5 years prior to the survey. The total sample size is 15,288.

Results: Only 52.6% (n = 8038) continued to receive the three levels of MNCH services. Multivariate analysis revealed that